

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI  
PADA BAYI USIA 0-6 BULAN  
(Studi DI UPT Puskesmas Kemplagi Kecamatan Kemplagi Kabupaten Mojokerto  
Provinsi Jawa Timur)**

**Evi Rosita\*Dewi Imrohwati\*\***

**ABSTRAK**

Tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI Eksklusif mengakibatkan masih banyak bayi diberi makanan tambahan yang terlalu dini yang dapat mengganggu dan mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan bayi. Pendidikan berpengaruh kepada sikap wanita terhadap kesehatan. Rendahnya pendidikan membuat wanita kurang peduli terhadap kesehatan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemplagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemplagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Rancangan penelitian adalah *Analitik*. Desain penelitian adalah *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan pada bulan Juni 2015 di UPT Puskesmas Kemplagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Sampel sebanyak 43 responden. Variabel *Independen* adalah pendidikan dan *Dependen* adalah pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan. Instrumen pengambilan data dengan kuesioner, setelah dilakukan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*, dianalisa dengan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah responden berpendidikan SMA, sebagian besar responden memberikan MP-ASI Dini, dan ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan.

**Kata Kunci : Pendidikan, MP-ASI Dini, Bayi Usia 0-6 Bulan**

**THE RELATIONSHIP LEVEL EDUCATION MOTHER WITH WITH GIVING EARLY  
COMPLEMENTART FEEDING IN INFANTS AGED 0-6 MONTHS  
(Studies In UPT Puskesmas Subdistrict Kemplagi Kemplagi  
Mojokerto regency East Java Province)**

**ABSTRACT**

*The level of knowledge of mothers on exclusive breastfeeding were less resulted in many babies were given extra food too early may interfere and have a negative impact on the health of the baby. Education affects the attitude of women to health. Lack of education makes women less concerned with the health objective of the research was to determine the relationship education level with the mother's giving early complementary feeding in infants aged 0-6 months in UPT Puskesmas Kemplagi Mojokerto regency of East Java province relationship mother's education level by providing complementary feeding premature infants 0-6 months in UPT Puskesmas Kemplagi Mojokerto regency of East Java Province. The study design is Analytical. The study design was cross-sectional. The population is all mothers with infants aged 0-6 months in June 2015 in UPT Puskesmas Kemplagi Mojokerto regency of East Java province as many as 43 people. The sampling technique is total sampling. A sample of 43 respondents. Independent variables are education and Dependent is the provision of early complementary feeding in infants aged 0-6 months. Instrument data retrieval by questionnaire, after Editing, Coding, Scoring, Tabulating, analyzed by Mann*

*Whitney test. The results showed nearly half of high school-educated respondents, the majority of respondents give Early complementary feeding, and no association with the provision of maternal education level of early complementary feeding in infants aged 0-6 months. It is concluded that there is a relationship with the mother's education level giving early complementary feeding in infants aged 0-6 months.*

**Keywords: Education, Early Complementary Feeding, Infants Aged 0-6 Months**

## PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI Eksklusif mengakibatkan masih banyak bayi diberi susu botol daripada disusui ibunya, bahkan bayi yang baru berusia 1 bulan sudah diberi pisang atau nasi lembut sebagai tambahan ASI. Pemberian susu formula, makanan padat / tambahan yang terlalu dini dapat mengganggu dan mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan bayi.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa masalah gizi pada bayi dan anak disebabkan kebiasaan pemberian ASI dan MP-ASI yang tidak tepat (segi kuantitas dan kualitas). Selain itu, para ibu kurang menyadari bahwa sejak bayi berusia 6 bulan tidak memerlukan MP-ASI dalam jumlah dan mutu yang baik.

Pendidikan berpengaruh kepada sikap wanita terhadap kesehatan. Rendahnya pendidikan membuat wanita kurang peduli terhadap kesehatan.

Data Riskesdas Tahun 2014 menunjukkan pencapaian ASI Eksklusif sebesar 52,3%, sedangkan target kerja sebesar 80%. Di Jawa Timur Tahun 2013 cakupan ASI Eksklusif sebesar 54,3%, Tahun 2014 hanya terpenuhi 74,0%, sedangkan target kerja sebesar 80%. Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2014 cakupan ASI Eksklusif adalah 9.800 (70,23%) dari 13.954 bayi. Kecamatan Kemlagi Tahun 2015 cakupan ASI Eksklusif sebesar 30%

Studi pendahuluan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto yang dilakukan melalui wawancara pada 10 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan diperoleh data 8 orang (80%) sudah

memberikan pisang dikerok, air tajin dan air madu pada bayi usia < 6 bulan, sedangkan 2 orang (20%) tidak memberikan makanan selain ASI saja karena hanya berpendidikan SD-SMP

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur?

### Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

### Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
2. Mengidentifikasi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
3. Menganalisa hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian *analitik*. Desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan pada bulan Juni 2015 di UPT Puskesmas Kemlagi

Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih seluruh populasi menjadi sampel.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian laporan yaitu pada bulan Januari 2015 sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2015 dilakukan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pemijatan Bayi Usia 0-6 Bulan

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/ Kriteria
Variabel <i>independen</i> atau bebas: Pendidikan	Jalur pendidikan formal atau berijazah yang pernah ditempuh oleh ibu dan dibuktikan dengan adanya ijazah	Pendidikan yang pernah ditempuh secara formal a. Pendidikan dasar (SD-SMP) Lulus pendidikan mengikuti pendidikan dasar dibuktikan dengan ijazah SD-SMP b. Pendidikan menengah (SMA) Lulus pendidikan dasar dibuktikan dengan ijazah SMA c. Pendidikan tinggi (Diploma-Sarjana) Lulus pendidikan tinggi dibuktikan dengan	K U E S I O N A L	O R D I N A L	Kriteria Tinggi : Diploma/ Sarjana (1) Menengah : SMA (2) Dasar :SD-SMP (3) (Depdiknas, 2015 : 5)

Variabel	Pemberian	Parameter	K	N	Untuk pernyataan <i>favorable</i>
1. Kognitif	1. Kognitif	adalah :	U	O	1.Skor 4 = selalu
2. Afektif	2. Afektif	1. Kognitif	E	M	2.Skor 3 = sering
3. Konatif	3. Konatif	2. Afektif	S	I	3.Skor 2 = jarang
		3. Konatif	I	N	4.Skor 1 = tidak pernah
			O	A	Untuk pernyataan <i>unfavorable</i>
			N	L	1.Skor 1 = selalu
			E		2.Skor 2 = sering
			R		3.Skor 3 = jarang
					4.Skor 4 = tidak pernah

Kriteria penilaian:  
 Jika skor  $T \geq$  mean T maka positif (tidak diberi)  
 Jika skor  $T <$  mean T maka negatif (diberi)

(Azwar, 2012)

Pada penelitian ini instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan untuk data penunjang penelitian adalah kuesioner meliputi data umum responden dan data khusus.

Kuesioner sebanyak 1 pertanyaan tentang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh ibu. Kuesioner pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan sejumlah 15 pernyataan termasuk *closed ended* dengan jenis *dichotomy question* yaitu dalam pertanyaan ini hanya disediakan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

**HASIL PENELITIAN**

Data yang dikaji dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten

Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

Pendidikan	Frekuensi i (f)	Persentas e (%)
SD-SMP	11	25.6
SMA	21	48.8
Akademi/Sarjana	11	25.6
Jumlah	43	100.0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hampir setengah responden berpendidikan SMA sebanyak 48,8%.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pemberian MP-ASI Dini di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

Pemberian MP-ASI Dini	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	17	39.5
Negatif	26	60.5
Jumlah	43	100.0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan MP-ASI Dini sebanyak 60,5%.

Tabel 4 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan				Jumlah	%
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
SD-SMP	1	9,1	10	90,0	11	100,0
SMA	9	42,9	12	57,1	21	100,0
Akademi/Sarjana	7	63,6	4	36,4	11	100,0
Jumlah	17	39,5	26	60,5	43	100,0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD-SMP sebanyak 90.0% memberikan MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan, sedangkan responden yang berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 63.6.0% tidak memberikan MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji statistik uji statistik *Mann Whitney* didapatkan hasil  $Z < \alpha = 0,05$  yaitu  $0,010 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akan mempengaruhi pemberian MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan. Semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin rendah kemungkinan ibu memberikan MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan.

Menurut peneliti hal ini dimungkinkan karena responden yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan responden yang berpendidikan rendah, maka memiliki kemampuan yang kurang, sehingga walaupun telah diberikan informasi oleh Bidan, tetap saja ibu kurang menerima dan mampu mengimplementasikannya.

Sesuai dengan pendapat Wawan dan Dewi (2010:16), pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Tingkat pendidikan ibu sangat berperan dalam kualitas perawatan bayinya. Pendidikan dalam hal ini biasanya dikaitkan dengan pengetahuan akan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi. Salah satu contoh, prinsip yang dimiliki seseorang dengan pendidikan rendah

biasanya adalah “yang penting mengenyangkan”, sehingga porsi bahan makanan sumber karbohidrat lebih banyak dibandingkan dengan kelompok bahan makanan lain. Sebaliknya, kelompok orang dengan pendidikan ringgi memiliki kecenderungan memilih bahan makanan sumber protein dan akan berusaha menyeimbangkan dengan kebutuhan gizi lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pendidikan ibu adalah hampir setengah responden berpendidikan SMA.
2. Pemberian MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan adalah sebagian besar responden memberikan MP-ASI Dini.
3. Ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

### **Saran**

Bidan meningkatkan pemberian informasi kepada ibu dengan cara penyuluhan, penyebaran leaflet, kelas ibu hamil, kunjungan rumah oleh Bidan, khususnya tentang ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI yang tepat setelah bayi usia 6 bulan. Bisa dilakukan di Polindes, Puskesmas, Pustu atau saat kegiatan penimbangan di Posyandu.

## **KEPUSTAKAAN**

- Budiarto. 2012. *Biostatistika*. Jakarta : EGC.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kristriyanasari, Weni. 2012. *ASI, Menyusui & SADARI*. Yogyakarta : NuMed.

Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Maryanti, Dwi dan Septikasari, Majestika. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : NuMed.

Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.

Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalila Indonesia.